

Ringkasan proposal pengabdian dibuat 3 alenia tidak lebih dari 500 kata yang berisi: (a) alenia pertama memuat permasalahan dan tujuan pengabdian, (b) alenia kedua memuat solusi, metode pelaksanaan, rencana kegiatan, dengan menyertakan bentuk keterlibatan dan peran serta AUM dan (c) alenia ketiga memuat target luaran yang telah dicapai sesuai dengan skema PkM dan mengintegrasikan nilai AIK. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat kegiatan yang telah dilaksanakan, ditulis dengan jarak satu spasi.

RINGKASAN

Kalurahan Canden kabupaten Bantul memiliki beragam potensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata kebugaran, antara lain: potensi alam, budaya dan sumber daya manusia yang memiliki minat kuat untuk mengembangkan pariwisata di daerahnya. Namun, dari orientasi lapangan dan wawancara dengan pimpinan kalurahan, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan supaya kalurahan ini benar-benar siap untuk menjadi destinasi wisata kebugaran. Permasalahan yang dimaksud diantaranya: 1) Belum adanya pedoman sebagai dasar pengembangan destinasi wisata kebugaran; 2) Terbatasnya kapasitas kelompok pengusaha jamu, perajin, pengusaha makanan lokal, serta kelompok sadar wisata; 3) Belum optimalnya pemanfaatan fungsi lahan sebagai sentra jamu dan tanaman obat sebagai icon dan penggerak utama pengembangan destinasi wisata kebugaran sekaligus sebagai salah satu model sains-techno and tourism park. Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat Canden mengembangkan pariwisata kebugaran di daerahnya. Dalam melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pengabdian melibatkan tiga kelompok mitra: Mitra 1, bidang pendidikan dan pelatihan dengan sasaran kelompok petani, pengrajin, peternak, karangtaruna dan PKK; Mitra 2, bidang produksi dengan sasaran pengusaha jamu, pengusaha makanan, perajin untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi sesuai standar mutu dan kesehatan, Mitra 3, bidang Manajemen, dengan sasaran pokdarwis dalam mendukung pengelolaan usaha pariwisata di Canden. Pengabdian akan dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengusaha kuliner, pengusaha jamu dan pokdarwis dalam mengelola usaha mereka. Pelatihan akan mencakup manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan. Selain itu, pengabdian ini juga akan melibatkan Amal Usaha Muhammadiyah sebagai mitra.

Solusi yang ditawarkan dengan program ini adalah: peningkatan kemampuan pengusaha jamu, pengusaha makanan lokal, pembentukan ahli kebugaran (spa dan pijat); pengembangan sentra jamu, makanan lokal, kerajinan dan peternakan; peningkatan produktivitas kelompok usaha lainnya di Canden, meliputi seluruh segi bisnis sejak dari pengelolaan bahan baku sampai ke pemasaran produk, sarana dan prasarana penunjang untuk memperlancar jalannya usaha; peningkatan produktivitas lahan, khususnya lahan kalurahan ataupun lahan masyarakat atau lahan pribadi yang pengelolaannya ditujukan untuk mendukung pengembangan destinasi pariwisata kebugaran; pengembangan daya tarik wisata sebagai area kebugaran (spa, pijat refleksi dan fasilitas aroma terapi) yang dipadukan dengan produk kuliner khas olahan masyarakat lokal, produk kerajinan dll; pengembangan area penanaman tanaman obat yang menekankan aspek edu-healty tourism; penyusunan model pariwisata kebugaran; pengembangan pusat informasi wisata kebugaran di Canden; pengembangan paket wisata kebugaran pengembangan area bermain yang menekankan aspek edutourism; menyusun aturan mengenai pariwisata kebugaran.

Target luaran pengabdian adalah: peningkatan level keberdayaan mitra; satu artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks sinta minimal peringkat 4 atau satu artikel ilmiah pada jurnal internasional, atau satu artikel dalam prosiding terindeks bereputasi; artikel pada media massa cetak/elektronik; video kegiatan; HKI.

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Kata kunci; Destinasi wisata; wisata kebugaran; wisata kuliner; pemberdayaan masyarakat.

Bagian Pendahuluan pengabdian maksimum 2000 kata yang berisi: uraian analisis situasi dan permasalahan mitra, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan minimal 2 bidang ilmu. Analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup (a) untuk Mitra ekonomi produktif menampilkan profil mitra dilengkapi data dan foto situasi mitra, uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra, dan persoalan yang dihadapi mitra. (b) untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif tampilkan profil mitra disertai data mitra dan foto situasi mitra, jelaskan peluang usaha mitra, dan jelaskan persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra. (c) untuk Mitra tidak produktif secara ekonomi uraikan lokasi mitra dan permasalahan yang terjadi/ pernah terjadi dilengkapi data dan foto, sampaikan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini. Pada bagian ini perlu dijelaskan permasalahan mitra yang mengacu pada butir Analisis Situasi dengan menguraikan permasalahan prioritas mitra dan tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian minimal **2 bidang masalah**. (d) Tujuan dalam melaksanakan PkM

PENDAHULUAN

Potensi wisata kebugaran di Yogyakarta selain jamu ialah tradisi pijat ala Jawa, beksan meditasi, terapi seni, makanan sehat, retreat, juga jelajah alam dan kota. Sedangkan Bali, yang sudah mempunyai potensi Bali Usada, juga memiliki potensi lain yang sangat penting dalam pengembangan wisata kebugaran, yakni: yoga, meditasi, makanan sehat, serta jelajah alam dan kota. (<https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20210901125947-269-688285/3-destinasi-dalam-pengembangan-wellness-tourism-kemenparekraf>)

Sebagaimana dikatakan oleh Charak (2019). pariwisata kesehatan (health tourism) mencakup tiga subkategori: wisata kuratif (curative), wisata medis (medical), dan wisata kebugaran (wellness). Wisata kebugaran (wellness tourism), adalah di mana kebugaran merupakan spektrum berkelanjutan yang menyebar dari penyakit ke keadaan sehat yang diinginkan, menjamin kesejahteraan fisik, mental, dan sosial orang. Dalam jenis wisata ini, wisatawan tidak memiliki penyakit fisik tertentu, tetapi mereka lebih tertarik untuk menikmati penyembuhan alam daerah rawan kesehatan (Global Wellness Institute, 2018)

Pengembangan destinasi wisata kebugaran terpadu berbasis jamu, makanan lokal dan alam di kalurahan Canden Bantul ini sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan perekonomian pekalurahanan. Lingkup bidang kegiatan program ini adalah Integrasi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, edu-wisata/wisata, Program ini akan mengembangkan potensi kalurahan canden, yakni: jamu, makanan khas daerah, alam dan budaya menjadi pendukung rencana pemerintah untuk mengembangkan destinasi wisata kebugaran di Yogyakarta.

Posisi geografis

Wilayah Kalurahan Canden memiliki luas 5.363 KM². Batas wilayah administrasi Kalurahan Canden dapat dilihat sebagai berikut: 1) Sebelah utara: Kalurahan Sumber Agung, Kapanewon Jetis 2. Sebelah Selatan: Kalurahan Srihardono, Kapanewon Pundong. 3. Sebelah Barat: Kalurahan Patalan, Kapanewon Jetis. 4. Sebelah Timur: Kalurahan Kebon Agung, Kapanewon Imogiri. Kalurahan Canden terbagi dalam 14 pedukuhan. Kalurahan Canden memiliki potensi yang unik dan dapat dikembangkan sebagai pendukung bagi pengembangan Kalurahan Wisata berbasis budaya lokal yakni sentra jamu tradisional. Topografi Kalurahan Canden yang terdiri atas perbukitan dengan hamparan sawah luas menghasilkan pemandangan alam yang indah.

Kondisi demografi, sosial ekonomi

Jumlah penduduk Kalurahan Canden 12.097 jiwa, penduduk laki-laki: 12.008 orang dan perempuan: 12.265 orang. Karakteristik masyarakat Canden cukup beragam, namun pada umumnya adalah petani, peternak dan pembuat jamu yang telah bergabung dalam kelompok-kelompok sehingga menjadi modal sosial yang potensial untuk pengembangan destinasi wisata kebugaran, antara lain: kelompok produsen jamu tradisional, kelompok peternakan. Kelompok sadar wisata. Saat ini pokdarwis mengelola wisata air di bendungan Tegal yang rutin menyelenggarakan acara Pek Cun setiap bulan Mei. Acara budaya yang berbau keagamaan tersebut, sering diikuti dengan lomba perahu naga. Kelompok kesenian di dusun Kralas terdiri atas kesenian ketoprak, jatilan, srandul, sholawatan, kerawitan dan sinden (terdapat 40 pesinden) serta wayang kulit. Kelompok produsen jajanan pasar/ratengan. Di Padukuhan Wonolopo dan Bulusan terdapat pembuat kuliner gatot, tiwul, ondeonde, ukel dan wedang uwuh sehingga dapat menjadi daya tarik wisata kuliner. Kelompok kerajinan kulit. Padukuhan Jagan dan Ngibikan yang memproduksi jaket kulit, tas, dompet dan sabuk kulit serta berbagai asesoris dari kulit.

Nilai strategis

Kalurahan Canden berjarak 13,2 km atau 29 menit dari pusat kota Yogyakarta, kondisi jalan baik, partisipasi masyarakat menjadi modal sosial dalam pelibatan masyarakat untuk mendukung destinasi wisata dan memiliki kenangan berupa makanan tradisional yang khas, keunikan sebagai kalurahan dengan industri rumah tangga jamu gendong sebagai kearifan lokal sehingga memenuhi syarat sebagai daya tarik wisata.

Usulan pengabdian kepada masyarakat ini sejalan dengan isu wilayah yang dimuat dalam RPJMD Daerah Istimewa Yogyakarta dimana Visi DIY pada tahun 2025 adalah mewujudkan DIY sebagai: (1) pusat pendidikan terkemuka, (2) pusat budaya terkemuka, dan (3) daerah tujuan wisata terkemuka.

RPJMD Propinsi diterjemahkan oleh masyarakat Kalurahan Canden dalam bentuk RPJM Kalurahan Canden Tahun 2021-2026 menggambar keinginan masyarakat Kalurahan Canden untuk menjadikan kalurahan mereka sebagai kalurahan wisata. Hasil Musrenbang masyarakat Canden juga telah mengalokasikan dana untuk pengembangan pariwisata sebagai usaha yang akan dikelola oleh Bumdes/BumKal. UAD telah memiliki MoU dengan Pemerintah Daerah Bantul dan sejalan dengan rencana strategis LPPM UAD yang diantaranya 1). pengembangan tanaman herbal lokal dan bentuk sediaan untuk penunjang terapi, promosi, prevensi kesehatan, makanan & minuman fungsional nutrigenomik serta 3) pengembangan kawasan wisata sehat.

Pelaksanaan pengabdian ini didasari oleh MoU yang telah dibuat antara UAD dengan Pemerintah Daerah Bantul dan ini juga sejalan dengan rencana strategis LPPM UAD yang diantaranya 1). pengembangan tanaman herbal lokal dan bentuk sediaan untuk penunjang terapi, promosi, prevensi kesehatan, makanan & minuman fungsional nutrigenomik serta 3) pengembangan kawasan wisata sehat.

Mitra yang akan dilibatkan untuk mendukung kegiatan ini adalah 3 kelompok usaha masyarakat yang akan ditingkatkan kapasitasnya dalam 3 tahun ke depan agar kelompok ini dapat mendukung pengembangan destinasi wisata kebugaran di Canden dan pariwisata dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Kalurahan Canden sangat potensial untuk menjadi destinasi wisata kebugaran karena kondisi alam yang menarik, terdiri dari hamparan persawahan yang datar dan luas, memiliki sumberdaya yang beragam dan

didukung masyarakat yang masih menjaga kelestarian budaya masyarakat yang khas yang tidak dimiliki masyarakat lain. Pengembangan destinasi wisata kebugaran di canden ini juga didukung pula oleh adanya pasar tradisional yang masih berkembang dengan baik yakni pasar Bendo. Pasar bendo adalah pasar tradisional yang terletak di dusun Gadungan pasar kelurahan, Canden kecamatan jetis Daya tarik utama pasar ini, selain bangunannya yang merupakan bangunan tradisional dibangun pada masa kolonial, Di pasar ini dijual berbagai barang dan hasil bumi yang dihasilkan oleh penduduk setempat.

Jamu Tradisional (nama kelompok: Seruni Putih)

Dusun Kiringan, salah satu dusun yang ada di wilayah Canden memiliki keunikan yakni memiliki 120 orang peramu dan penjual jamu tradisional secara berkeliling di Padukuhan Kiringan. Jenis jamu yang ditawarkan juga beragam baik cair maupun instan seperti: beras kencur, kunir asem, galian singset, cabe puyang, uyupuyup, jamu sirih dan purwoceng. Pengelolaan kelompok jamu Seruni Putih diketuai oleh Ibu Murijati

Kelompok sadar Wisata Poleng Joyo

Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) diketuai oleh Arif Winarto. Kelompok ini sudah berperan dalam pengembangan pariwisata di Canden. Mereka mengelola wisata air di bendungan Tegal. Kegiatan wisata air di bendung tegal selama ini sudah cukup dikenal dengan adanya acara rutin Pek Cun pada bulan Mei. Acara budaya yang berbau keagamaan tersebut, sering juga diikuti dengan lomba perahu naga. Terlepas dari kegiatan lomba, perahu-perahu yang ada di sana, dapat saja digunakan untuk wisata air.

Kesenian

Potensi kesenian , banyak terdapat di dusun Kralas dengan adanya kelompok ketoprak, jatilan, srandul, sholawatan, kerawitan dan sinden (terdapat 40 penyinden) serta wayang kulit. Perlu diketahui pula bahwa masing-masing jenis kesenian tersebut banyak peminatnya. Secara berkala sering diadakan latihan .

Kelompok Makanan Tradisional /Ratengan (nama kelompok: Wonolopo Lestari)

Kelompok usaha Wonolopo Lestari diketuai oleh Ibu Sakinah.Usaha Makanan tradisional yang banyak terdapat di dusun Wonolopo dan Bulusan juga menjadi daya tarik tersendiri. Di dua dusun ini banyak terdapat pembuat gatot, tiwul, onde-onde yang terbuat dari ketan, berisi bumbu kacang hijau yang bagian luarnya dilumuri wijen serta ukel yang juga terbuat dari ketan dan wedang, Ratengan atau yang lebih kita kenal dengan nama jajanan pasar adalah salah satu produk yang ada dan berpotensi untuk dikembangkan di kalurahan Canden. di kalurahan Canden banyak sekali para pengrajin atau pembuat jajanan pasar yang biasanya mereka membuat pada malam hari dan saat dini hari sudah diambil oleh penjaja.

Kerajinan kulit

Adanya kerajinan kulit di Jagan dan Ngibikan yang memproduksi jaket kulit, tas, dompet dan sabuk kulit serta berbagai asesoris dari kulit, menambah kasanah potensi wisata bagi para pengunjung yang datang ke Kalurahan Canden.

Peternakan

Di kalurahan Canden terdapat beberapa jenis hewan peternakan yang terkelompok dalam kelompok peternak dalam wadah kandang kelompok. Jenis hewan ternak yang di kembangkan di wilayah Kalurahan Canden antara lain sapi, kambing, ayam, entok, dan bebek.

Program ini akan diharapkan memberikan dukungan pada pemerintah dalam bentuk: peningkatan kapasitas masyarakat, keberdayaan masyarakat secara ekonomi; seperti peningkatan aset, omset, pendapatan masyarakat, kontribusi kepada pemerintah kalurahan, pengembangan aplikasi pemasaran digital untuk memasarkan pariwisata dan menawarkan sebuah model pengelolaan destinasi wisata kebugaran terpadu yang melibatkan berbagai potensi budaya dan alam, yang ada di kalurahan Canden. Diharapkan ini menjadi tawaran model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset yang dilaksanakan oleh dosen-dosen di prodi Bisnis jasa makanan, Ilmu kesehatan masyarakat dan Manajemen.

Program ini direncanakan menjadi hilirisasi hasil riset multidisiplin (Bisnis Jasa Makanan, Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Manajemen) yang diharapkan dapat memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan peran kalurahan di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, dan perbakan lingkungan) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki kalurahan Canden. Adanya pandemi covid 19 yang sudah berjalan lebih dari setahun mengakibatkan terpuruknya perekonomian masyarakat, dimana banyak UMKM/ Kelompok usaha yang merugi menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi baik tingkat nasional, regional sampai internasional. Persoalan yang ada di Canden dan akan ditangani oleh tim pengabdian bersama mitra berupa:

- Belum berkembangnya potensi sumberdaya kalurahan untuk mendasari terbangunnya sentrasentra keunggulan kalurahan Canden sebagai icon dan penggerak utama pengembangan destinasi wisata kebugaran,
- Terbatasnya kapasitas kelompok pengusaha jamu, kelompok perajin, kelompok pengusaha makanan lokal oleh masyarakat, serta kelompok sadar wisata (pokdarwis).
- Masih belum optimalnya pemanfaatan fungsi lahan guna peningkatan ekonomi kawasan.

Mengingat kompleksnya permasalahan yang akan diselesaikan, program ini akan dilaksanakan dalam berbagai kegiatan, yakni: Pemetaan potensi Kawasan untuk melihat keunggulan yang ada di kalurahan Canden, FGD bersama dengan pemerintah kalurahan/adat dan kelompok masyarakat pengelola pariwisata kalurahan (pokdarwis), kelompok perajin, kelompok pengusaha jamu, kelompok penjual makanan lokal.

Dengan kegiatan tersebut, diharapkan akan terealisasi peningkatan ekonomi potensi kawasan, penerapan Iptek. Pengembangan Kewilayahan dapat dilaksanakan di Kalurahan Canden dalam bentuk:

1. Peningkatan produktivitas UMKM/kelompok usaha jamu, makanan dalam satu kawasan Kalurahan Canden. Peningkatan itu meliputi seluruh segi bisnis sejak dari pengelolaan bahan baku sampai ke pemasaran produk, sarana dan prasarana penunjang untuk memperlancar jalannya usaha.
2. Pengembangan produk jamu sebagai minuman dan kosmetik (baik produk kosmetik siap pakai maupun kemasan, minuman siap saji maupun kemasan)
3. Pengembangan usaha wisata sebagai relaksasi (spa, pijat refleksi dan fasilitas aroma terapi), Pengembangan pusat informasi wisata

4. Pengembangan museum jamu dan pusat kuliner
5. Penataan lingkungan desa dengan memperhatikan daya tarik bagi wisatawan

Program ini direncanakan untuk menjadi sebuah kawasan terpadu yang dikelola secara bersama-sama antara Universitas Ahmad Dahlan dengan kelompok masyarakat, atas inisiatif kelompok masyarakat, ataupun oleh Lembaga pengelola yang ditentukan oleh pemerintah kalurahan, atau pengusaha, dan kelompok usaha lainnya.

b. Tujuan Kegiatan Tujuan program ini adalah:

- Mengaplikasikan hasil riset perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan Masyarakat Canden;
- Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; Membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan masalah kewilayahan, serta membantu mensukseskan terlaksananya program rpjm kalurahan;
- Mempercepat difusi teknologi dan manajemen hasil riset ke masyarakat sesuai urgensi kebutuhan kawasan ekonomi terintegrasi sebagai salah satu model science-techno-park perguruan tinggi;
- Mengembangkan proses link & match antara perguruan tinggi, industri/ukm/ukmk, pemda, csr/lembaga keuangan lainnya;
- Membantu meningkatkan produktivitas lahan masyarakat, dan wilayah lainnya yang diperuntukkan bagi masyarakat menjadi menjadi kawasan yang berkembang secara terintegrasi yang memberi dampak terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Canden.
- Membangun citra destinasi dan branding produk wisata kebugaran canden
- Memfasilitasi pembudayaan protokol kesehatan dalam bidang pariwisata yang berlandaskan empat isue utama, yaitu kebersihan, kesehatan, keselamatan dan lingkungan.

c. Luaran Kegiatan Luaran wajib program ini pertahun sebagai berikut:

- Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi;
- Tiga artikel terbit di Jurnal " Binawakya"
- Satu artikel terbit di "International Journal of Humanities and Social Science Research"
- Satu artikel di " International Journal of Travel Medicine and Global Health"
- Artikel pada media massa cetak di Kedaulatan Rakyat ;
- Video kegiatan yang dipublikasikan oleh uAD;
- Produk ber-kekayaan intelektual dalam bentuk paten sederhana atau paten.
- Materi pemasaran mengenai Paket wisata kebugaran di canden

dst.

Solusi permasalahan pengabdian tidak lebih dari 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan mengacu pada *road map* prodi/fakultas/LPPM (tampilkan dalam bentuk gambar atau kutipan) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Pengembangan destinasi wisata kebugaran di Kalurahan Canden Jetis Bantul merupakan keputusan yang strategis. Kalurahan ini memiliki potensi yang kuat, memiliki beragam potensi yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan, terutama wisatawan keluarga. Potensi yang dimaksud adalah: kondisi lingkungan perkalurahan yang asri, banyaknya pengusaha jamu, makanan khas lokal, kerajinan serta masyarakatnya yang masih memelihara tradisi perkalurahan. Destinasi wisata yang dikembangkan di kalurahan bisa memenuhi perubahan preferensi wisatawan, yang kini mengarah pada kesenangan untuk berwisata di daerah perdesaan. Wardiyanta (2017) yang meneliti mengenai kegiatan rekreatif keluarga di Yogyakarta, menemukan beberapa kegiatan yang digunakan untuk mengisi waktu luang, kegiatan itu secara berurutan sebagai berikut: 1) mengunjungi objek wisata, 2) makan di luar bersama keluarga, 3) bepergian bersama anggota keluarga, 4) mengunjungi keluarga, 5) berenang, 6) membersihkan rumah, dan 7) menonton TV. Kegiatan makan di luar menjadi kegiatan nomor dua yang sangat disukai oleh masyarakat Yogyakarta. (Wardiyanta, dkk 2019, 2284) ini artinya destinasi wisata akan memiliki daya tarik tinggi jika di situ memiliki daya tarik yang khas dan di situ tersedia fasilitas untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum, terutama yang memiliki kekhasan, serta tersedia souvenir yang dapat mereka beli untuk dibawa pulang oleh wisatawan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mendukung implementasi rencana strategik

Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai berikut:

1. Penguatan kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.
2. Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri
3. Digital economy/smart economy/ekonomi kreatif

serta visi /misi dan rencana strategik serta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yaitu

1. *Healthy city*
2. *Healthy tourism* (pariwisata sehat)

Dengan pelaksanaan pengabdian ini direncanakan dalam tiga tahun sudah terbentuk destinasi wisata wellness tourism terpadu di Kalurahan Canden. Destinasi wisata kebugaran yang akan dikembangkan di kalurahan Canden ini direncanakan menawarkan daya tarik yang keunikan yang tidak dimiliki daerah lain, yakni menyediakan sarana / kegiatan kebugaran yang menawarkan jamu, pijat dan spa tradisional dan di situ tersedia berbagai makanan tradisional, serta souvenir khas lokal yang dihasilkan oleh para perajin masyarakat setempat.

Berdasarkan inventarisasi permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang ditawarkan, target luaran dan kesesuaian dengan kompetensi dan hasil riset pengabdian ini adalah:

No	Permasalahan	Solusi	Target luaran	Hasil riset
1	Belum berkembangnya potensi sumberdaya perkalurahanan untuk mendasari terbangunnya sentra-sentra keunggulan kalurahan Canden sebagai icon dan destinasi wisata kebugaran sekaligus sebagai salah satu model sains-techno and tourism park, masyarakat, serta	Pemetaan dan pengembangan potensi padukuhan sehingga terbangun sentra unggulan terpadu yang menawarkan wisata kebugaran Kalurahan Canden	Minimal 5 padukuhan yang mempunyai potensi (potensi usaha jamu, wisata alam, makanan lokal, kulit) berkembang potensi wisatanya.	Filling in the Cracks: The Role of Social Enterprises in the Development of Sustainable Societies (academia letters, 2021)
		Sosialisasi pariwisata Kebugaran pada seluruh masyarakat kalurahan Canden	Seluruh elemen masyarakat memahami pentingnya pariwisata bagi peningkatan ekonomi masyarakat, kesehatan, pelestarian budaya, dan pelestarian alam Seluruh elemen masyarakat memahami pentingnya memberikan tanggapan dan pelayanan yang baik pada wisatawan yang datang di canden Para pengusaha memahami pentingnya peran usaha mereka	Social Enterprises policy landscape in Bangladesh (link: https://www.britishcouncil.org/sites/default/files/social_enterprise_policy_landscape_in_bangladesh.pdf)
2	Terbatasnya kapasitas kelompok pengusaha jamu, kelompok perajin, kelompok pengusaha makanan lokal oleh wisata (pokdarwis) sebagai pengelola pariwisata di kalurahan canden	Meningkatkan kemampuan pengusaha jamu.	Pengusaha jamu mampu mengolah jamu dengan cara pengolahan makanan yang baik (kebersihan, kesehatan dan kehalalan).	https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/2012/Perka_BPOM_No_HK.03.1.23.04.12.207_Tahun_2012_tentang_CPPB_PIRT.pdf
		Meningkatkan kemampuan perajin kulit	Pengusaha kerajinan kulit mampu menghasilkan kerajinan yang dapat memenuhi selera wisatawan	
		Meningkatkan kemampuan pengusaha makanan local	Pengusaha makanan mampu mengolah makanan dengan cara pengolahan makanan yang baik (masalah kebersihan, kesehatan dan kehalalan)	https://standarpangan.pom.go.id/dokumen/peraturan/2012/Perka_BPOM_No_HK.03.1.23.04.12.207_Tahun_2012_tentang_CPPB_PIRT.pdf
		Pembentukan tenaga pemandu wisatawan (guide)	ada minimal 3 pemuda/pemudi yang siap menjadi pemandu wisata kebugaran	

		Pembentukan ahli kebugaran (spa dan pijat) yang terstandarisasi	ada minimal 3 pemuda/pemudi yang memiliki kompetensi terapis spa dan pijat	
		Mengembangkan sentra jamu dan makanan lokal	Terbentuk paguyuban jamu dan makanan lokal di sentra wisata kebugaran yang mendukung destinasi kuliner	Perwujudan Paguyuban masyarakat dan Nilai Kebersamaan dalam Pengelolaan Desa Wisata Sambi di Sleman (https://jurnal.ugm.ac.id/)
		Mengembangkan sentra kerajinan.	Terdapat kerajinan khas yang mendukung sentra kebugaran untuk digunakan sebagai souvenir atau properti dalam operasional wisata kebugaran	Perwujudan Paguyuban masyarakat dan Nilai Kebersamaan dalam Pengelolaan Desa Wisata Sambi di Sleman (https://jurnal.ugm.ac.id/jmh/article/view/15908)
		Pembinaan homestay yang memperhatikan faktor kesehatan	Terdapat model homestay dengan lingkungan yang nyaman, bersih dan sehat	
		Memfasilitasi pembudayaan protokol kesehatan dalam bidang pariwisata yang berlandaskan pada empat isu utama yaitu kebersihan, kesehatan, keselamatan dan lingkungan	Terbentuknya perilaku pencegahan penyakit dan perilaku bekerja aman bagi pengelola wisata, wisatawan dan warga Canden	<p>Peningkatan Kapasitas dan Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bagi Kelompok Sadar Wisata (link: http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/2122)</p> <p>Pengenalan manajemen</p> <p>5S sebagai upaya peningkatan kinerja pengelola wisata Tebing Breksi, Kabupaten Sleman Link: http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/7673</p> <p>Analisis Perilaku keselamatan pada wisatawan</p>

		<p>Mensosialisasikan green tourism yaitu wisata yang meminimalkan dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan demi keberlanjutan alam.</p>	<p>Terbentuknya perilaku lingkungan sehat yang tidak merusak alam dan lingkungan di Kalurahan Canden</p>	<p>Risk Management for Healthier and Safer Tourist Destination (Case Study at Parangritis Beach, Special Region Yogyakarta, Indonesia). (Link :https://www.researchgate.net/publication/337881113_Risk_Management_for_Healthier_and_Safer_Tourist_Destination_Case_Study_at_Parangritis_Beach_Special_Region_Yogyakarta_Indonesia)</p> <p>Potential Hazard</p> <p>Identification and Risk Assessment of Traveller Safety and Health on Malioboro Street, Yogyakarta, Indonesia (link: https://www.researchgate.net/publication/340383314_Potential_Hazard_Identification_and_Risk_Assessment_of_Traveller_Safety_and_Health_on_Malioboro_Street_Yogyakarta_Indonesia)</p> <p>Risk management for visitors at tourism market: a study at Beringharjo tourism</p>
		<p>Peningkatan produktivitas kelompok usaha di Canden, meliputi seluruh segi bisnis sejak dari pengelolaan bahan baku sampai ke pemasaran produk, sarana dan prasarana</p>	<p>Terbentuk Sistem Operational Procedure (SOP) yang dapat diterapkan</p> <p>Terdapat pencatatan administratif yang baik</p>	<p>Penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah berdasarkan SAK EMKM (studi kasus di UMKM Fresh FishBantul (http://eprints.uad.ac.id/</p>

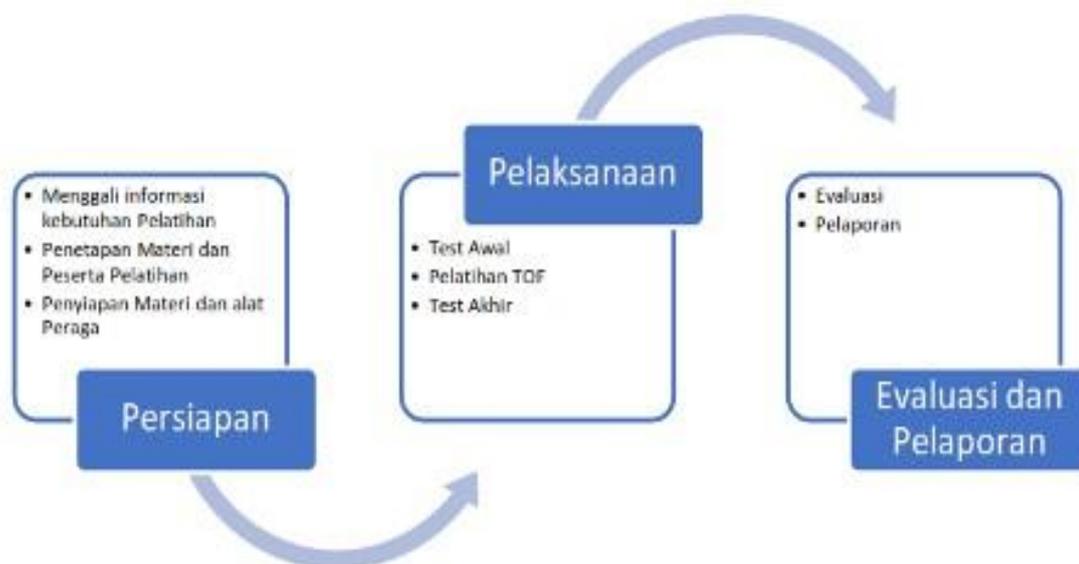
		untuk memperlancar jalannya usaha		8_NASKAH%20PUBLI KASI.pdf
		Pengembangan daya tarik wisata sebagai area relaksasi	Berdirinya usaha pariwisata relaksasi (spa, pijat refleksi dan fasilitas aroma terapi),	
		Pengembangan produk kuliner khas olahan masyarakat lokal	Terdapat olahan kuliner khas seperti dodol rempah, bakpia rempah dan minuman rempah siap minum	
		Pengembangan pusat informasi wisata kebugaran di Canden. (online melalui media sosial dan website Desa Kebugaran Canden serta dan offline) untuk edukasi di museum Jamu	Berdirinya pusat informasi wisata kebugaran di Canden Tersedianya informasi berupa paket wisata kebugaran sebagai produk wisata yang ditawarkan pada calon wisatawan Tersedianya web	
		Pengembangan paket wisata kebugaran	Tersusunnya paket wisata dengan jenis pelayanan dan harga	
		Pengembangan area taman rekreasi dan bermain yang menekankan aspek edutourism		
		Penyusunan model wisata kebugaran	Penyusunan aturan mengenai wisata kebugaran	
3	Masih belum optimalnya pemanfaatan fungsi lahan guna peningkatan ekonomi kawasan.	Peningkatan produktivitas lahan, khususnya lahan kalurahan ataupun lahan masyarakat atau lahan pribadi yang diberikan hak pengelolaannya untuk masyarakat setempat	Pengembangan demplot tanaman obat seluas 5000 M2 Pengebangan pusat usaha terpadu (jamu, Kuliner, kersjinan dan rekreasi) sebagai daya tarik utama destinasi wisata	

... dst.

Metode pelaksanaan pengabdian maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Dalam metode pelaksanaan ini: (a) Uraikan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim dan keterlibatan mahasiswa, (b) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, (c) Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan. Pelaksanaan pengabdian meliputi 2 (dua) semester, masing – masing semester minimal 2 tanggal pelaksanaan (per hari 400 menit)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh tim PkM Prodi Bisnis Jasa Makanan, Kesehatan Masyarakat dan Magister Manajemen Universitas Ahmad Dahlan.. Kegiatan akan berlangsung dari bulan Oktober 2023 sampai dengan mei 2024, dilaksanakan di Kalurahan Canden Jetis Bantul Yogyakarta, Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelaksanaan meliputi rangkaian seperti pada gambar.1 dan dapat dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tahap persiapan, yaitu melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan.
2. Pelaksanaan pelatihan, meliputi kegiatan pelatihan yang berupa teori dan praktek, untuk mengukur keberhasilan pelatihan, dilakukan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.
3. Evaluasi dan pelaporan, meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan pelatihan dan pelapor.

Pendekatan Pemecahan Masalah

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pemecahan masalah yang teridentifikasi dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Survey awal dengan tujuan :
 - a. Menggali Informasi dari masyarakat mengenai masalah kondisi lingkungan terutama kenyamanan lingkungan sekitarnya akibat dari aktivitas masyarakat di wilayahnya.
 - b. Survey dan koordinasi dengan kelurahan.
 - c. Melakukan identifikasi fisik daerah, geografis dan sosial masyarakat juga kondisi penghijauan sekitarnya serta potensi pengelolaan lingkungan terhadap kenyamanan masyarakat.
2. Analisis Data dan pemilihan alternatif pemecahan masalah.

Survey awal

Koordinasi awal oleh ketua PKM dengan pimpinan kalurahan Canden Jetis Bantul untuk menentukan bentuk kegiatan yang diinginkan oleh pihak kalurahan Canden yaitu penyuluhan, Pengelolaan potensi lokal. Pada kesempatan ini didiskusikan pula kelompok sasaran pelatihan adalah generasi muda kalurahan Canden sebagai fasilitator yang siap meneruskan informasi kepada warga di kalurahan lainnya, serta waktu dan tempat pelatihan.

Masyarakat Sasaran/Mitra Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi dan diskusi dengan tokoh masyarakat kalurahan Canden Jetis Bantul maka peserta yang terpilih untuk menjadi peserta penyuluhan dan pelatihan adalah anggota kelompok usaha kuliner dan jamu serta anggota pokdarwis yang ditugaskan menjadi fasilitator oleh Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) Canden. Generasi muda sehari-hari bekerja sebagai petani, peternak. Fasilitator dibentuk oleh BUMKAL untuk mendampingi warga masyarakat untuk berperan aktif mewujudkan Kalurahan Canden menjadi *Eco- village*, dan menjadi destinasi wisata kebugaran.

Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan di ruang serba guna milik Kalurahan Canden. Kegiatan akan dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak mungkin komponen Masyarakat Canden.

Berdasarkan kesepakatan maka pelaksanaan Pelatihan dilakukan secara berturut-turut sebagai berikut:

1. Pelatihan *Training of Fasilitator* Bidang Kebersihan, yang merupakan unit kerja dari

BUMKAL Canden.

2. Para Fasilitator meneruskan informasi ke warga Ka;urahan Canden. Setiap Fasilitator akan melakukan penyuluhan kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus
3. Penyuluhan Kepada Masyarakat oleh fasilitator menggunakan bantuan bahan paparan yang diberikan, Banner maupun Buku Saku.

Metode yang digunakan adalah pelatihan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan diskusi dilakukan untuk menggali ide atau pendapat peserta tentang suatu masalah secara individu dan membangun komitmen. Suasana pelatihan dirancang interaktif sehingga peserta akan lebih mudah untuk memahaminya.

Hasil dapat berupa foto kegiatan (bukan foto narsis). Pembahasan dikaitkan dengan teori dan kajian-kajian terdahulu yang relevan. Dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan yang terukur dari mitra setelah PKM.

Pada bagian ini, pelaksana menjelaskan manfaat hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra (kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan pengabdian disertai dengan data, tabel, dan foto kegiatan, dampak ekonomi dan sosial (jika ada)), kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan, faktor yang menghambat/kendala, faktor yang mendukung, dan tindak lanjut.

Pelaksana wajib menyampaikan pemanfaatan hasil PkM dalam integrasi pembelajaran pada keilmuan / prodi/ mata kuliah (nama matakuliah)/ bahan kajian (BOK) yang terintegrasi dengan hasil PkM.

Keberdayaan mitra wajib dilaporkan sesuai dengan ketercapaian jenis keberdayaan yang telah dijanjikan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN MANFAAT

Pengembangan destinasi wisata kebugaran yang akan dikembangkan di Kalurahan Canden akan melibatkan banyak pemangku kepentingan, antara lain: para pengusaha jamu, pengusaha makanan, pokdarwis, dan masyarakat pada umumnya.

Diskusi yang dilakukan dengan pihak pemerintah kalurahan maupun dinas pariwisata Bantul dan beberapa pengurus Pokdarwis dan kelompok pengusaha makanan ditemukan permasalahan yang membuat kinerja organisasi mereka belum maksimal, dalam arti organisasinya sudah ada tetapi kerja mereka masih lebih bersifat personal. Secara lengkap diskusi yang telah dilaksanakan adalah:

1. Diskusi dengan Pihak Dinas Pariwisata kabupaten Bantul

Diskusi dilaksanakan pada 13 Januari 2024, dihadiri oleh kepala dinas pariwisata Bantul dan stafnya, badan promosi pariwisata Bantul, dan pemerintah kalurahan Canden. Masalah-masalah yang dibahas antara lain rencana pembentukan tim pelaksana pengembangan pariwisata kebugaran di Canden



2. Diskusi dengan pengurus kelompok pengusaha makanan



3.

Diskusi dilaksanakan pada 20 Januari 2024. Masalah-masalah yang ada di kelompok usaha makanan antara lain :

1. Masalah Perizinan

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Merupakan salah satu surat Izin yang perlu dimiliki oleh setiap pelaku UMKM untuk mempermudah akses permodalan. UMKM Kalurahan Candan masih banyak yang belum memiliki SIUP.

2. Masalah Permodalan

Modal merupakan hal pokok dalam menjalankan Usaha. Kebanyakan UMKM di Kalurahan Candan masih menggunakan modal yang minim dalam menjalankan usahanya.

3. Keterbatasan Pengetahuan Dalam Dunia Bisnis

Pelaku UMKM Kalurahan Candan masih banyak sekali yang menjalankan usahanya dengan hanya pengetahuan alaminya atau hanya sekedar bisa. Banyak juga pelaku usaha yang belum paham tentang bisnis plan, atau mau di bawa kearah mana usaha mereka setelah usahanya dibuka.

4. Kurang Memanfaatkan Sarana Digital Untuk Media Pemasaran

Pemasaran Digital jaman sekarang menjadi ujung tombak dalam memasarkan produk. Kelemahannya adalah banyak UMKM Kalurahan Candan yang masih memasarkan produknya dengan cara konvensional, karna belum mahir atau tidak tau cara menggunakan media digital.

5. Belum Tau Cara Pengembangan Bisnis

Karena kebanyakan pelaku UMKM Kalurahan Candan masih konvensional (Penting laku cukup) mereka belum atau bahkan tidak terfikir bagaimana cara mengembangkan usahanya.

6. Tidak Melakukan Branding (Ciri Khas)

Walaupun masih tahap Mikro, Branding atau ciri khas produk penting agar produk yang dipasarkan mudah di ingat oleh konsumen. Tapi karena masih minimnya pengetahuan dalam dunia bisnis, maka masih banyak pelaku UMKM Kalurahan Candan yang belum menerapkan Branding produk.

7. Laporan Keuangan

Proses Pembukuan menjadi hal yang penting dalam menjalankan usaha. Pelaku UMKM Kalurahan Candan banyak yang tidak sadar untuk melakukan pembukuan, jadi mereka tidak mengetahui secara jelas usaha mereka berkembang atau tidak.

8. Kurang Inovasi

Inovasi merupakan hal yang penting dalam pengembangan usaha. UMKM Kalurahan Candan masih kesulitan dalam inovasi produk, baik inovasi produknya, kemasannya atau inovasi pemasarannya.

3. Diskusi dengan pengurus kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Diskusi dilaksanakan pada 27 Januari 2014. Permasalahan yang ditemukan adalah:

1. Masalah legalitas

Kelompok ini sudah dibentuk tetapi sampai sekarang belum memiliki AD dan ART organisasi, sehingga belum ada pegangan untuk menjalankan organisasi secara baik..

2. Keterbatasan Pengetahuan Dalam Dunia Bisnis Pariwisata

Pokdarwis Kalurahan Canden masih banyak sekali yang menjalankan usaha pariwisatanya dengan hanya pengetahuan ala kadarnya atau hanya sekedar bisa. Para anggota belum paham tentang rencana bisnis, atau mau di bawa kearah mana usaha mereka setelah usaha nya dibuka, atau mau diarahkan seperti apa pariwisata Canden

Dengan ditemukannya permasalahan konkrit yang ada di organisasi kelompok pengusaha makanan dan pokdarwis, tim pengabdian akan segera menjalankan kegiatan pemberdayaan, pada pemerintah kalurahan, pada pokdarwis, dan pada kelompok pengusaha makanan. dst.

Metode yang akan dilaksanakan adalah:

1. Melakukan pemetaan potensi/sumber daya local di Desa Canden
2. Diseminasi dan motivasi wirausaha pariwisata
3. Pelatihan Keterampilan produk (jamu, makanan, kerajinan dan peternak)
4. Pelatihan manajemen pariwisata
5. Pendampingan pemasaran dan pengembangan usaha jamu, makanana lokal, kerajinan kulit dan pemenuhan peralatan usaha.

Dalam melaksanakan pemberdayaan ini akan digunakan parameter sebagaimana tabel berikut

Tabel Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kesehatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kualitas produknya meningkat	
		Jumlah produknya meningkat	
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Jumlah aset meningkat	
		Jumlah omsetnya meningkat	
		Kemampuan manajemennya	
		Keuntungannya meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
		Unit usaha berbadan hukum	
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat			

Pada bagian ini, pelaksana wajib mengisi deskripsi luaran wajib dan tambahan (bila ada), tahun capaian, dan status pencapaiannya.

LUARAN PENGABDIAN

1. Peningkatan level keberdayaan mitra (2024)
2. Satu artikel ilmiah pada jurnal nasional terindek sinta minimal peringkat 4 atau satu artikel ilmiah pada jurnal internasional, atau satu artikel dalam prosiding terindeks bereputasi (Publish 2024);
3. Artikel pada media massa cetak/elektronik (Publish 2024);
4. Video kegiatan;
5. HKI.
6. dst.

Simpulan dan saran merupakan jawaban dari tujuan kegiatan pengabdian.

SIMPULAN DAN SARAN

Untuk mengembangkan destinasi wisata kebugaran, Canden meskipun sudah memiliki potensi yang sangat kuat dengan adanya para pengusaha jamu, pihak lain seperti: pengusaha makanan dan pokdarwis sangat perlu juga diberdayakan. Untuk melaksanakan pemberdayaan ini diperlukan kemauan dari pihak pengusaha makanan dan pokdarwis serta partisipasi dari berbagai pihak, terutama perguruan tinggi.

... dst.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan **sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi** pada proposal PKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, setiap pustaka yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus disitasi. Daftar pustaka yang dirujuk maksimal 5 tahun terakhir. Jumlah daftar pustaka minimal 5.

DAFTAR PUSTAKA

1. Charak, Nikhil Singh. "Role of spa resorts in promoting India as a preferred wellness tourism destination—a case of Himalayas." *International Journal of Spa and Wellness* 2.1 (2019): 53-62.
2. Global Wellness Institute. Wellness now a \$372 trillion global industry—with 10.6% growth from 2013–2015. October 17, 2016. www.globalwellnessinstitute.org/wellness-now-a-372trillion-global-industry/. Accessed February 6, 2018.
3. Wardiyanta, dkk (2019). "Makan Di Luar Sebagai Tren Rekreasi Keluarga Masyarakat Sleman Yogyakarta" dalam *Jurnal Binawakya* Vol.14 No.3 Oktober 2019
4. dst.

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplentasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEKS

PERMASALAHAN MITRA:

Belum berkembangnya potensi sumberdaya perkalurahanan untuk mendasari terbangunnya sentra-sentra keunggulan kalurahan Canden sebagai icon dan penggerak utama pengembangan destinasi wisata kebugaran sekaligus sebagai salah satu model sains-techno and tourism park, Terbatasnya kapasitas kelompok pengusaha jamu, kelompok perajin, kelompok pengusaha makanan lokal oleh masyarakat, serta kelompok sadar wisata (pokdarwis) sebagai pengelola pariwisata di kalurahan canden. Masih belum optimalnya pemanfaatan fungsi lahan guna peningkatan ekonomi kawasan.

.....
.....METODE PENYELESAIAN MASALAH:

MASALAH

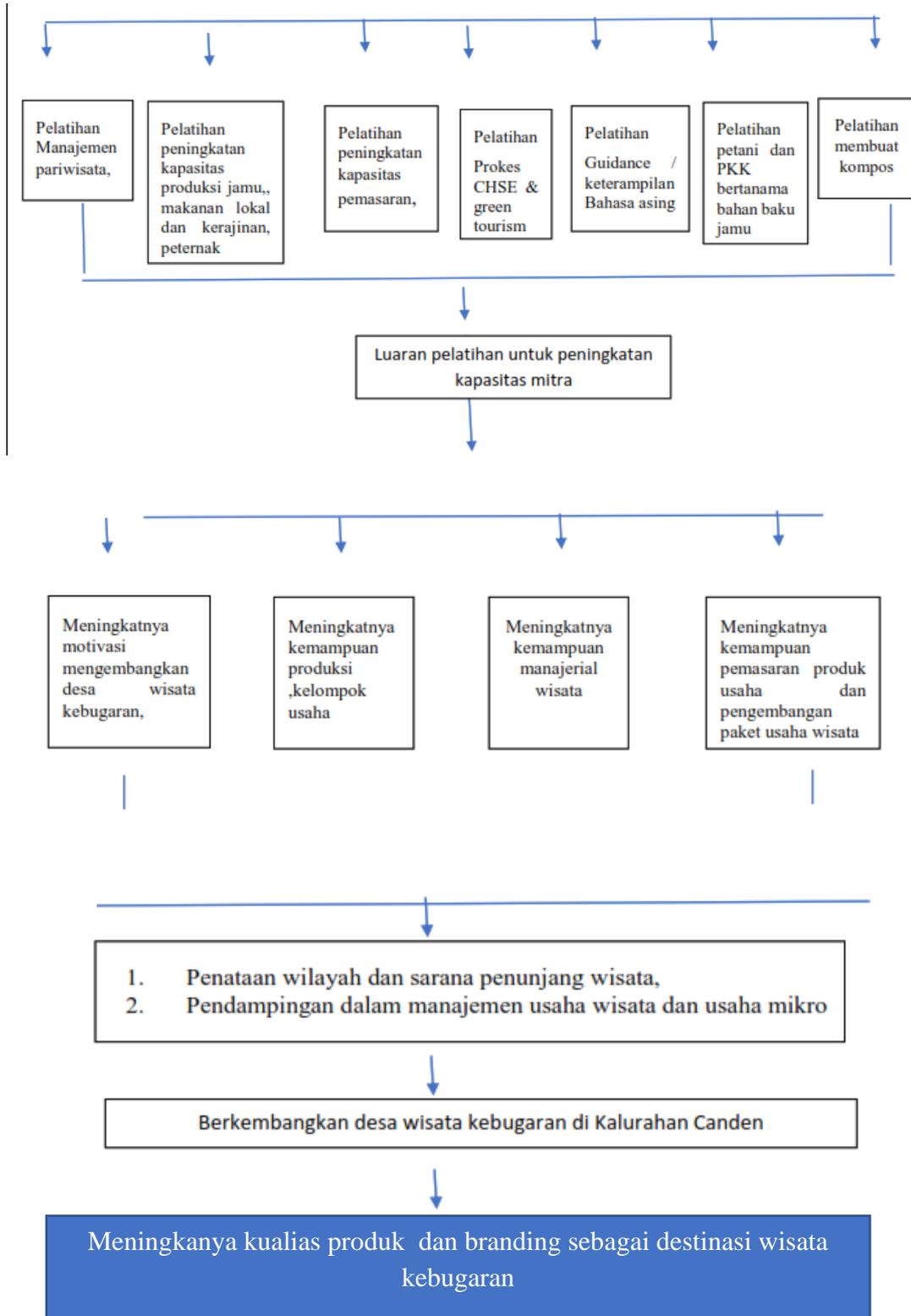
1. Melakukan pemetaan potensi/sumber daya local di Desa Canden
2. Diseminasi dan motivasi wirausaha pariwisata
3. Pelatihan Keterampilan produk (jamu, makanan, kerajinan dan peternak)
4. Pelatihan manajemen pariwisata
5. Pendampingan pemasaran dan pengembangan usaha jamu, makanana lokal, kerajinan kulit dan pemenuhan peralatan usaha



SOLUSI PERMASALAH MITRA

1. Pemetaan dan pengembangan potensi padukuhan sehingga terbangun sentra unggulan terpadu yang menawarkan wisata kebugaran Kalurahan Canden
2. Sosialisasi pariwisata Kebugaran pada seluruh masyarakat kalurahan Canden
3. Pengembangan daya tarik wisata sebagai area relaksasi
4. Pengembangan paket wisata kebugaran
5. Pembentukan ahli kebugaran (spa dan pijat) yang terstandarisasi
6. Meningkatkan kemampuan pengusaha jamu
7. Penyusunan model wisata kebugaran
8. Meningkatkan kemampuan pengusaha makanan local
9. Pengembangan produk kuliner khas olahan masyakat lokal
10. Pembentukan tenaga pemandu wisatawan (guide)
11. Mengembangkan sentra jamu
12. Mengembangkan sentra makanan lokal
13. Mengembangkan sentra kerajinan kulit
14. Pembinaan homestay yang memperhatikan faktor kesehatan
15. Peningkatan produktivitas kelompok usaha di Canden, meliputi seluruh segi bisnis sejak dari pengelolaan bahan baku sampai ke pemasaran produk, sarana dan prasarana penunjang untuk memperlancar jalannya usaha

16. Pengembangan area taman rekreasi dan bermain yang menekankan aspek edutourism
17. Pengembangan pusat informasi wisata kebugaran di Canden. (online melalui media sosial dan website Desa Kebugaran Canden serta dan offline) untuk edukasi di museum Jamu



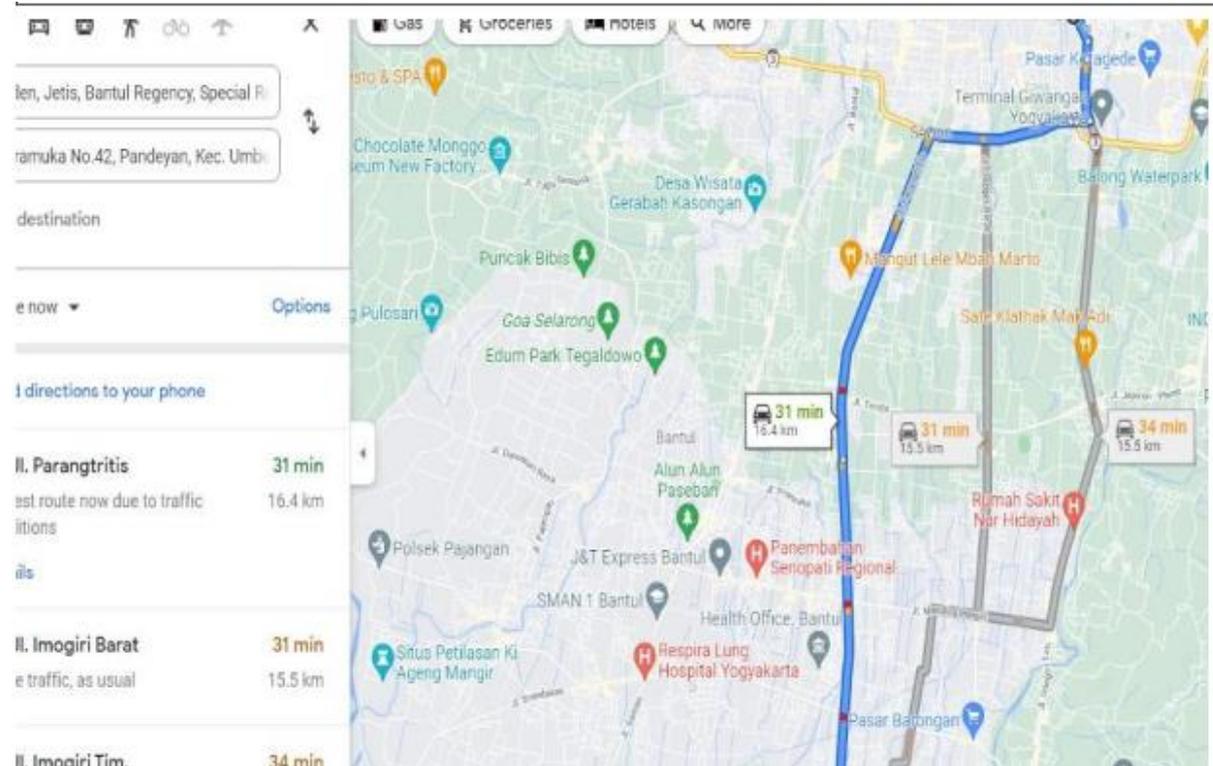
.... dst.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Biodata/CV Ketua dan Anggota pelaksana PkM ([template lampiran 4](#))

DATA PENDUKUNG

1. Peta Lokasi Mitra



2. Persetujuan/Pernyataan Mitra



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON JETIS
KALURAHAN CANDEN**

Alamat : Pembutas, Candèn, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55781
e-mail : info.candens@bantul.go.id Website : <http://candens.bantul.go.id>

SURAT PERNYATAAN MITRA CALON PENGGUNA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pimpinan Instansi Mitra	Beja, S.H., M.H.Li
Nama Instansi	Pemerintah Kabupaten Candèn
Alamat Kantor	Pembutas, Candèn, Jetis, Bantul
Jabatan	Lurah Candèn
Alamat surel	desa.candens@bantul.go.id

Bersikap sebagai berikut dengan:

Nama Ketua Pengabdian	Dr. Wardiyanto, M.Hum
Instansi	Universitas Ahmad Dahlan
Alamat Kantor	Jl. Pramuka No 42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161
Skema/Program Pengabdian	Penerapan Itetik dan Pengembangan Kewilayahan
Judul Pengabdian	Pengembangan Destinasi Wisata Kebagasan Terpadu Berbasis Jams, Makanan dan Alam di Desa Candèn Jetis Bantul Yogyakarta
Tahun Pengabdian	2022

Bersama ini menyatakan bersedia bekerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat untuk penciptaan produk Paket Wisata Kebagasan (jams, makanan, pelayanan kebagasan bagi wisatawan) yang kami butuhkan untuk mendukung pariwisata kebagasan (Program ini akan membantu para pengelola UMKM di Candèn menjadi lebih profesional dalam mengelola usahanya) dengan spesifikasi produk / teknologi yang akan dikembangkan kami nilai memenuhi kelayakan pasar.

Dalam rangka mendukung penciptaan produk tersebut, instansi kami bersedia menyediakan dukungan berupa Rp 175.000.000,00 (Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dan menugaskan:

Nama	Tommy Wardoyo
Kedudukan dalam	Pengusaha
Instansi / Perusahaan / UKM	
Bidang keahlian	Pernikahan

sebagai anggota pengabdian yang berasal dari instansi yang kami penuhi.

Demikian surat pernyataan kesetiaan pengabdian ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

No. SP/PPK/PM/UMK/I-2022

Candèn, 23 Januari 2022

Candèn



Beja, S.H., M.H.Li

3. MoU atau Dokumen Kerjasama yang masih berlaku (skema multitahun)*



PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
DENGAN
PEMERINTAH KABUPATEN CACDEN



TENTANG
PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA KEBUDAHARIAN

NOMOR: ~~F10/735/14/V/X1/2022~~

NOMOR: 26/SP/Per/CAC/PI/2022

Pada hari ini, Rabu tanggal 30 bulan November tahun dua ribu dua puluh dua, diadakan Perjanjian Kerja Sama, oleh dan antara:

1. Kosyidah, S.E., M.
- Kes, PL D : DEKAN dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, yang beralamat di Jl. Prof. DR. Soeparno 38, Waringasri, Umbulharjo, Yogyakarta 55164 yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**.
2. AIGOP Bejo, S.H, M.H.
- : LURAH CACDEN dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kabupaten Cacden yang beralamat di Cacden Jaja, Baruk Denta, Di Yogyakarta 55781, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "PARA PIHAK".

PARA PIHAK sesuai kesepakatan masing-masing sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kerja Sama sebagai bentuk hasil dari penandatanganan Nota Kesepahaman/Memorandum of Understanding (MoU) antara Universitas Ahmad Dahlan dan Pemerintah Kabupaten Cacden dengan nomor ~~735~~ dan nomor ~~26~~, yang telah ditandatangani pada tanggal 30 November 2022. Perjanjian kerjasama ini berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

- B. Perjanjian Kerja Sama ini dilaksanakan sebagai landasan bagi **PARA PIHAK** dalam melakukan kerja sama melalui kegiatan sebagaimana diuraikan dalam rangkai Perjanjian Kerja Sama ini.
- C. Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk membangun kerja sama yang produktif, efektif dan sinergi antara **PARA PIHAK** di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Paragraf 2

RUANG LINGKUP KERJA SAMA

- (b) Pelaksanaan penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat terkait pengembangan wawasan keagamaan dan keilmuan yang selaras dengan Kebijakan Cerdas
- (c) Kegiatan-kegiatan lain yang ditetapkan PARA PIHAK di bidang Keagamaan Intelektual.

Paragraf 3

HAKEKAT DAN KEWAJIBAN

PIHAK KESATU mempunyai Hak dan Kewajiban:

1. PIHAK KESATU berhak mendapatkan informasi rencana kegiatan.
2. PIHAK KESATU berkewajiban memberikan informasi rencana kegiatan.
3. PIHAK KESATU berhak menghentikan kerja sama jika kegiatan yang diselenggarakan tidak sesuai kesepakatan PARA PIHAK.

PIHAK KEDUA mempunyai Hak dan Kewajiban:

1. PIHAK KESATU berhak mendapatkan informasi rencana kegiatan.
2. PIHAK KESATU berkewajiban memberikan informasi rencana kegiatan.
3. PIHAK KESATU berhak menghentikan kerja sama jika kegiatan yang diselenggarakan tidak sesuai kesepakatan PARA PIHAK.

Paragraf 4

PELAKSANAAN KEGIATAN

- (b) Setiap pelaksanaan atas sebagian atau seluruh ruang lingkup Perjanjian ini, maka salah satu Pihak akan menyampaikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Pihak lainnya, yang selanjut-kemungkinan berisi tentang deskripsi kegiatan serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- (c) Para Pihak dalam pelaksanaan Perjanjian ini akan memajukan pejabat yang bertanggung jawab atas kerja sama dengan tugas dan fungsinya.

Paragraf 5

PENYEDIAAN

Seluruh biaya yang timbul dari pelaksanaan Perjanjian ini dibebankan kepada masing-masing Pihak secara proporsional atas sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.

Pasal 6
JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani.
- (2) Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang atau diakhiri atas persetujuan **PARA PIHAK**.
- (3) Dalam hal salah satu **PIHAK** berkeinginan untuk memperpanjang atau memperakhiri Perjanjian Kerja Sama ini sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berakhir, maka **PIHAK** tersebut wajib memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 7
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

- (1) **PARA PIHAK** melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (2) **PARA PIHAK** akan menunjuk pejabat yang terkait untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 8
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Dalam hal terjadi perselisihan yang timbul baik dari perubahan maupun pelaksanaan Perjanjian ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan damai.

Pasal 9
KERAHASIAAN

Para Pihak dengan ini menjamin bahwa akan menjaga setiap data, informasi, dan/atau keterangan yang terkait dengan keuangan, pemasaran, bisnis dan/atau pelayanan yang diketahui atau timbul berdasarkan Perjanjian ini sebagai rahasia dan tidak akan memberitahukan kepada pihak ketiga maupun dengan alasan apapun sehingga dan sesudah berakhirnya Perjanjian ini, kecuali hal-hal yang sudah merupakan sifat umum publikasi umum atau diharuskan oleh ketentuan hukum yang berlaku.

Pasal 10
FORCE MAJEURE

- (1) Apabila terjadi hal-hal yang di luar kekuasaan **PARA PIHAK** atau force majeure, dapat diperlihatkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan **PARA PIHAK**.
- (2) Yang termasuk/force majeure adalah:
 - a. bencana alam;
 - b. tindakan pemerintah di bidang fiskal dan ekonomi, dan/atau
 - c. keadaan darurat yang tidak mengancam.
- (3) Segala perubahan dan/atau penyesuaian terhadap perjanjian kerja sama ini akan dibuat bersama kemudian oleh Pihak Kedua dan Pihak Ketiga.

Pasal 11
KORRESPONDENSI

- (1) Semua pemberitahuan, pernyataan dan atau tulisan yang dibuat sehubungan dengan Nota Kesepahaman ini harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan secara langsung, melalui pos, email, dan awal kepada masing-masing **PIHAK** yang alamatnya disebutkan di bawah ini.

- a. PIHAK KEDUA**
- | | |
|---------|---|
| Nama | : Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) |
| Alamat | : J. Prof. DR. Soeparno 88, Waringgubo, Udhidharya, Yogyakarta, 55464 |
| U.p | : Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) |
| Telepon | : 0274) 563515 |
| Email | : fkm@umand.ac.id |

b. PIHAK KEDUA

Institusi : Kabupaten Candi, Bantul
Alamat : Jl. Candi, Jetis, Bantul, Bantul, DI Yogyakarta 55781,
telp : Lurah Candi
Telepon : 0812226088638
Email : desa.candi@bantulkab.go.id

- ii) Apabila terdapat perubahan alamat dan/atau lain sebagaimana tercantum pada ayat (1) Pasal 10, maka PIHAK yang mengubah alamat dan/atau lain tersebut wajib memberitahukan secara tertulis atas perubahan tersebut dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender kepada PIHAK lainnya sebelum alamat tersebut dipetakan efektivitas. Apabila perubahan tersebut tidak diberitahukan maka korespondensi atau permintaan lainnya pada alamat terakhir yang diketahui oleh PIHAK lainnya dianggap telah diberikan dengan seandainya.

Pasal 12

KETENTUAN LAIN-LAIN

Ketentuan dan/atau hal hal lain yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini diatur dalam bentuk addendum yang disepakati oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 13

KETENTUAN PENUTUP

- (1) Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal ditandatangani PARA PIHAK.
(2) Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) sal, bernomor Rp.10.000,00 cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.


PIHAK KESATU,

Muzakki, S.E., M. Kes., Ph. D


PIHAK KEDUA,

M. S. H.

Catatan:

* Wajib dilampirkan pada laporan kemajuan hasil revisi setelah direview